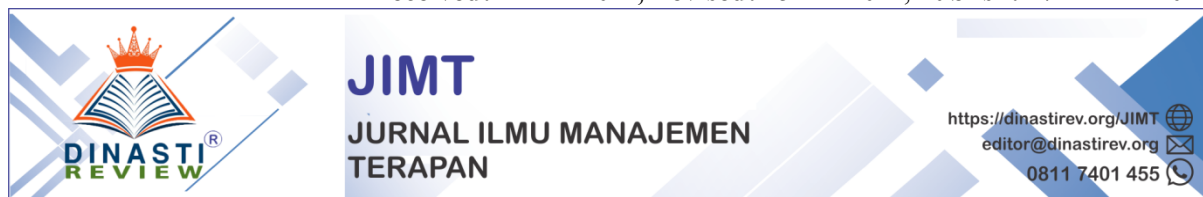


TIDAK ADA DATA TANGGAL

DOI: <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1>

Received: 14 Juni 2021, Revised: 25 Juni 2021, Publish: 27 Oktober 2021



SISTEM PENGELOLAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BERBASIS SIMDIK DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Faisal Faisal¹, Hapzi Ali², Kemas Imron Rosadi³

¹Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi,

²Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, prof.hapzi@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, kemasimronrosadi@uinjambi.ac.id

Korespondensi Penulis: Faisal

Abstrak: Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori Sistem pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan berbasis SIMDIK dalam manajemen pendidikan Islam. Artikel ini mereview proses pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan adalah terletak pada sistem yaitu: pengelolaan Pendidik dan tenaga kependidikan, SIMDIK, dan manajemen Pendidikan, suatu studi literatur Sistem Pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, 2) Sistem Informasi Manajemen (SIMDIK); 3) Manajemen Pendidikan Islam

Keyword: Sistem Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, SIMDIK, Manajemen Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional maupun (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu memperoleh informasi yang paling akurat yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan, khususnya dalam bidang pendidikan merupakan kegiatan manajerial yang pada hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan dan semua kegiatan tersebut membutuhkan informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh para manajer, termasuk pengelola pendidikan, disediakan oleh suatu sistem informasi manajemen (SIM) yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajer

secara teratur. Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatan serta hasil yang ingin dicapai.

Dalam hal ini Sistem informasi Manajemen sangat membantu pendidik dan tenaga kependidikan dalam mencapai proses pengelolaan pendidikan, dimana dengan Sistem Informasi Manajemen akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi yang ada pada lembaga pendidikan.

Artikel ini menganalisis sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam sebuah sistem informasi pendidikan yang berorientasi pada ICT untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan

Rumusan

1. Bagaimana konsep dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen dalam lembaga pendidikan Islam ?

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sistem

Sistem menurut para ahli, Pengertian Sistem diartikan sebagai berikut :

- 1) Menurut SCHODERBEK, sistem merupakan sebagai (1) satu rangkaian, (2) dari objek-objek, (3) bersama-sama saling berhubungan, (3) antara objek-objek dan atara atribut-atribut mereka, (5) yang berkaitan atau satu sama lain dan lingkungan mereka, (6) selanjutnya membentuk satu keseluruhan. (Schoderbek, 1985)
- 2) Menurut Gordon B. Davis, Sistem merupakan bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan. (Gordon B Davis, 1999)
- 3) Menurut Raymond Mc Leod, Sistem yaitu sekelompok elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan. (Mcleod, 2001)

Jadi, dari beberapa definisi sistem di atas, maka dapat disimpulkan, sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai contoh, dalam sistem komputer terdapat software (perangkat lunak), hardware (perangkat keras), dan brainware (sumber daya manusia)

Pendidik dan Tenaga kependidikan

Pendidik merupakan hal yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena dialah yang menjadi motor penggerak dan perubahan, bahkan bukan hanya sebagai agen perubahan (*agent of change*) tapi juga sebagai orang yang mendidik, mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi para peserta didiknya sehingga ia mampu mencapai tujuan yang diinginkannya.

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan

kehususannya, seperti berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dari pengertian ini jelas bahwa guru merupakan seorang pendidik ditingkat sekolah dasar dan menengah yang berperan langsung dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di sekolah. Tugas guru yang paling penting adalah mengajar dan mendidik murid. Sebagai pengajar guru menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain dengan menggunakan cara-cara tertentu sehingga pengetahuan itu dapat menjadi milik orang tersebut. Adapaun sebagai pendidik merupakan perantara aktif akan nilai-nilai dan norma-norma susila yang tinggi dan luhur untuk bekal bermasyarakat. (Imaam Wahyudi, 2012)

Seperti yang telah dikemukakan di atas tentang definisi pendidik, maka bukan hanya guru yang dimaksudkan dalam kategori pendidik ada juga yang kita kenal dengan sebutan dosen yang bertugas mengajar di perguruan tinggi. Guru pamong yang bertugas membimbing siswa secara aktif dan mandiri. Tutor adalah orang bertugas mendidik di lembaga-lembaga non-formal. Fasilitator bisa dari kalangan guru atau masyarakat yang memiliki kualifikasi atau kemampuan mendidik untuk membantu siswa mencapai tujuan. Instruktur adalah orang yang memiliki kemampuan dibidang-bidang khusus seperti kesenian, olahraga, dan bela diri.

Sedangkan tenaga kependidikan yang berada di dalam satuan pendidikan tertentu apa bila merujuk kepada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah “anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan” seorang tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan diangkat dan didaya gunakan untuk menjalani tugas-tugas yang sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing dan mendukung semua program-program yang disusun oleh kepala sekolah demi tercapainya sebuah tujuan sekolah dengan efektif dan efisien.

Yang dapat dikategorikan sebagai tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan tertentu adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha (administrasi), wakil kepala sekolah yang membidangi hal kusus, pustakawan, laboran, penjaga dan anggota kebersihan sekolah

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)

Sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (intregeted) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Dyen Syafitri, 2013). Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “data base”.

Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan

terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi.

Adapun Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) diantaranya, yaitu : (Dyen Syafitri, 2013)

- 1) SIMDIK atau yang disebut SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN adalah suatu sistem data sekolah berbasis ITC dimana segala data base sekolah bisa tersimpan dengan aman serta dapat terkoneksi melalui suatu server.
- 2) SIMDIK adalah sebuah sistem informasi untuk kebutuhan manajemen lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah. Sekolah yang dapat dicover dengan SIMDIK ini adalah sekolah TK, SD, SMP, SMA dan sederajat.
- 3) *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data-data tersebut adalah data empiris atau data/fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dengan mempertimbangkan uraian-uraian di atas dapat dikemukakan definisi alternatif sistem informasi manajemen pendidikan, yakni: sistem, yang terdiri dari sekelompok orang, pedoman, dan perangkat pengolah data, yang memantau dan mengambil kembali data dari lingkungan, yang memperoleh data dari transaksi dan operasi dalam organisasi, dan yang menyaring, mengatur, dan memilih data serta menyajikannya sebagai informasi kepada para pemangku kepentingan pendidikan/sekolah, terutama bagi para manajer pendidikan pada semua level dan fungsi organisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, untuk mendukung komunikasi, dan untuk mendukung kegiatan operasional, termasuk di dalamnya kegiatan instruksional. Kajian teori di atas juga sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah: (Al-Adwani and Nabi 1998), (Aina and Bipath 2020)

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan studi literature atau Library Research. Mengkaji Buku-buku literature sesuai dengan teori yang di bahas khususnya di lingkup pengelolaan Tenaga Kependidikan dalam meningkatkan kualitas lembaga-lembaga pendidikan Islam. Disamping itu menganalisis artikel-artikel ilmiah yang bereputasi dan juga artikel ilmiah dari jurnal yang belum bereputasi. Semua artikel ilmiah yang di citasi bersumber dari Mendeley dan Scholar Google.

Dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka memiliki beberapa tujuan utama mengkonfirmasi kepada pembaca hasil-hasil penelitian lainyang berkaitan erat dengan

penelitian yang akan dilakukan pada saat ini, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya. ("Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches by John W. Creswell (z-Lib.Org).Pdf," n.d.)

Selanjutnya dibahas secara mendalam pada bagian yang berjudul "Pustaka Terkait" (*Related Literature*) atau Kajian pustaka ("*Review of Literature*"), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian, (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menganalisis dan membahas tentang sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis SIMDIK dalam manajemen pendidikan Islam. Dimana sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan dibutuhkan sebuah sistem aplikasi terpadu dalam rangka memudahkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dengan dibantu sebuah sistem. Riset dan artikel terdahulu dan relevan dengan artikel ini di antaranya adalah:

Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sebuah sistem informasi manajemen bukanlah sekedar suatu perkembangan teknologis. Sistem informasi manajemen berhubungan dengan organisasi dan pengolahnya. Oleh sebab itu, pemahaman utuh terhadap sistem informasi keorganisasian berdasarkan komputer harus juga termasuk memahami konsep sistem informasi, pemakaian informasi, dan nilai informasi. (Gardon B Davis, 2011)

Sistem bekerja dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan. Dengan batasan-batasan yang ada dalam suatu sistem, maka akan mendorong pada kualitas kerja sistem itu sendiri. Proses kerja dalam setiap sistem akan memunculkan suatu keluaran (output) secara kontinu, kemudian dievaluasi melalui tindakan umpan balik. Jika output tadi berisi informasi yang bertentangan dengan pencapaian tujuan organisasi, maka informasi ini akan menjadi masukan dalam sistem selanjutnya. Dan jika hasil umpan balik telah diterima oleh sistem, maka sistem akan membuat penyesuaian yang diperlukan agar output tetap konsisten dengan tujuan semula.

Sistem merupakan satu kesatuan yang dinamis dalam melakukan pergerakan yang terarah pada pencapaian tujuan integral dengan bantuan komponen atau bagian-bagian yang harmonis secara utuh saling berhubungan dan mendukung keberhasilannya. Kaitanya dengan konsep informasi, maka Oemar Hamalik menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan informasi adalah semua hal yang diperlukan dalam proses pembuatan keputusan, misalnya pengetahuan, fakta, data, angka, dan sebagainya. (Dani Darmawan, 2013)

Mengingat lembaga pendidikan di Indonesia merupakan organisasi yang memiliki orientasi ganda (multiple oriented), yaitu organisasi yang berorientasi sosial dan orientasi

bisnis. orientasi sosial pendidikan bertujuan meningkatkan kecerdasan bangsa sedangkan orientasi bisnis pendidikan dalam mempertahankan eksistensi maupun operasionalnya harus memiliki dana yang cukup memadai.

Dengan demikian, lembaga pendidikan tersebut akan menghasilkan lulusan (outcomes) yang berkualitas. Banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan yang berani menetapkan biaya pendidikan cukup tinggi karena sarana dan prasarana belajar yang disediakan juga jauh lebih baik dan menjanjikan kepada para siswa maupun mahasiswa untuk ikut melakukan magang di perusahaan-perusahaan yang sudah terkenal.

Dengan demikian, ada kemungkinan mereka yang berprestasi akan langsung direkrut oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, masyarakat lebih banyak memilih lembaga pendidikan yang marketable maupun sellable walaupun harus mengeluarkan biaya sangat mahal. Gambaran sistem informasi pendidikan yang dibutuhkan di Indonesia idealnya adalah bagaimana para pengambil keputusan bidang pendidikan dapat dengan mudah mencari informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Misalnya, berapa jumlah sumber daya manusia pendidikan yang dibutuhkan, jenis sekolah, tingkatan sekolah, pelaksanaan kurikulum, perkembangan lembaga pendidikan lokal, regional, nasional, bahkan internasional untuk dapat memperbaiki kinerja dunia pendidikan masa lalu, masa kini, maupun masa yang akan datang.

Dalam menghadapi globalisasi, dunia pendidikan Indonesia harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi yang akan diciptakan harus seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusianya sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh, dan sistem informasi tidak dapat terwujud secara signifikan dalam menunjang kuantitas maupun kualitas pendidikan secara mendasar. Di samping itu, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. (Eti Richaeti, 2013)

Perencanaan pengorganisasian, pimpinan dan pengawasan merupakan kegiatan manajerial yang pada hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan. Semua kegiatan tersebut membutuhkan informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh manajer disediakan oleh suatu sistem informasi manajemen yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajer secara teratur. Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatan serta hasil-hasil yang dicapai. (Nanang Fatah, 2008) Informasi berfungsi sebagai penghubung antara berbagai bagian organisasi sehingga bagian-bagian itu tidak terisolasi satu dengan yang lain, melainkan tetap merupakan suatu kesatuan dalam organisasi. Karena fungsinya yang penting ini ada ahli yang mengibaratkan informasi itu sebagai darah organisasi, bila darah itu tidak ada atau tidak berjalan maka matilah organisasi itu. Dikatakannya informasi sebagai agen untuk menopang kehidupan organisasi.

Pelaksanaan Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam

Dalam prinsip ajaran Islam segala sesuatu tak boleh dilakukan secara asal-asalan melainkan harus dilakukan secara rapi benar tertib dan teratur dan proses-proses juga harus diikuti dengan tertib. Dalam sebuah riwayat Rasulullah saw bersabda : yang arti : “*Sesungguhnya Allah sangat mencintati orang yg jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara Itqan (tepat terarah jelas dan tuntas)*”. (HR Thabrani).

Sebenarnya manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik tepat dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam sebab dalam islam arah *gayah* (tujuan) yang jelas landasan yang kokoh dan *kaifiyah* yang benar merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah swt. Setiap organisasi termasuk lembaga pendidikan memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen. Dengan pengetahuan manajemen pengelola pendidi dan tenaga kependidikan bisa mengangkat dan menerapkan prinsip-prinsip dasar serta ilmu yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadits ke dalam lembaga tersebut.

Manajemen sebagai ilmu yang baru dikenal pada pertengahan abad ke-19 dewasa ini sangat populer bahkan dianggap sebagai kunci keberhasilan pengelola perusahaan atau lembaga pendidikan tak terkecuali lembaga pendidikan Islam seperti lembaga pendidikan, maka hanya dengan manajemen lembaga pendidikan diharapkan dapat berkembang sesuai harapan karena itu manajemen merupakan sebuah niscaya bagi lembaga pendidikan Islam atau pesantren untuk mengembangkan lembaga ke arah yang lebih baik. Abudin Nata menyebutkan dewasa ini pendidikan islam terus dihadapkan pada berbagai problema yang kian kompleks karena itu upaya berbenah diri melalui penataan SDM peningkatan kompetensi dan penguatan institusi mutlak harus dilakukan dan semua itu mustahil tanpa manajemen yang profesional. (Syefri Wandana Haebuan, 2015)

Al-Qur'an dan Hadits yang notabene merupakan landasan dan dasar pendidikan Islam saat ini belum benar-benar digunakan sebagaimana mestinya. Hal ini diakibatkan oleh minim pakar di Indonesia yang secara khusus mendalami pemahaman kedua sumber tersebut dalam perspektif pendidikan Islam. Ummat Islam belum banyak mengetahui tentang isi kandungan Al-Quran dan Al-Sunnah yang berhubungan dengan pendidikan secara baik. Akibat proses pendidikan Islam belum berjalan diatas landasan dan dasar ajaran Islam itu sendiri. Sebagai konsekwensi visi dan misi pendidikan Islam juga masih belum berhasil dirumuskan secara baik dan universal. Tujuan pendidikan Islam juga seringkali diorientasikan utk menghasilkan manusia – manusia siap pakai bukan siap hidup menguasai ilmu Islam saja bukan berkarakter islami dan visi diarahkan untuk mewujudkan manusia yang shalih dalam arti ritual ukhrowi belum sosial dunia Akibat lulusan pendidikan Islam hanya memiliki kesempatan dan peluang yang terbatas mereka kurang mampu bersaing dan tak mampu berebut peluang dan kesempatan dalam ruang yang lebih kompleks.

Konsekwensi lebih lanjut lulusan pendidikan Islam semakin terpinggirkan dan tak berdaya ini merupakan masalah besar yang perlu segera diatasi lebih-lebih dalam dunia

persaingan yang kian kompetitif dan mengglobal. Problema ini kian diperparah oleh tak tersedia tenaga pendidik Islam yang profesional yaitu tenaga pendidik yang selain menguasai materi ilmu yang diajarkan secara baik dan benar juga harus mampu mengajarkan secara efektif dan efisien kepada para siswa serta harus pula memiliki idealisme.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan untuk pengelolaan Tenaga Kependidikan dalam meningkatkan kualitas lembaga-lembaga pendidikan, selanjutnya seperti di bawah ini:

- 1) Sistem merupakan satu kesatuan yang dinamis dalam melakukan pergerakan yang terarah pada pencapaian tujuan integral dengan bantuan komponen atau bagian-bagian yang harmonis secara utuh saling berhubungan dan mendukung keberhasilannya
- 2) Peningkatan kualitas dalam organisasi, maka diperlukan 1) Manajemen kualitas dengan komitmen untuk kelangsungan hidup organisasi menuju manajemen puncak; 2) bertanggung jawab terhadap kualitas, 3) Harus adanya lembaga penjaminan mutu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak usaha dan upaya dalam pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka mengembangkan sekolah berbasis SIMDIK, oleh karena itu masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk melengkapi bagaimana upaya pengelolaan data pendidik dan tenaga kependidikan berbasis SIMDIK, agar lembaga pendidikan datanya semua berbasis SIMDIK.

DAFTAR RUJUKAN

- Deming, Cara. n.d. "Peningkatan Mutu Pendidikan Terpadu Cara Deming," no. 04: 106–12.
- Gumus, Fatma Nezihe. n.d. "Review of One of the Education Policies: Total Quality Management in Schools." <https://doi.org/10.30918/AERJ.8S2.20.052>.
- Imron Rosadi Jln Jambi Luar Kota, Kemas, and Kampus IAIN Sultan Taha Saefudin. 2012. "Efektifitas Kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 14 (1): 1–19. <https://doi.org/10.17509/jap.v14i1.6703>.
- Mehtap SÜT, Hüsne, and Behçet Öznaçar. 2017. "International Journal of Curriculum and Instruction Effects of COVID-19 Period on Educational Systems and Institutions Conditions of the Creative Commons Attribution License (CC BY-NC-ND)." *International Journal of Curriculum and Instruction*. Vol. 13.
- Mundiri, Akmal. 2017. "Organizational Culture Base On Total Quality Management In Islamic Educational Institution." *ADRI International Journal Of Islamic Studies and Social Sciences* 1 (1): 1–11.

- Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia. 2013. "Peraturan Menteri Pendidikan No. 19 Tahun 2020," 2013–15.
- Peningkatan, Manajemen, Mutu Pendidikan, Muhammad Fadhli, Kata Kunci, Peningkatan Mutu, and Manajemen Mutu Pendidikan. 2017. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1 (2): 2. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/view/295>.
- "Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches by John W. Creswell (z-Lib.Org).Pdf." n.d.
- Shahmohammadi, Nayereh. 2017. "The Evaluation of Teachers' Job Performance Based on Total Quality Management (TQM)." *International Education Studies* 10 (4). <https://doi.org/10.5539/ies.v10n4p58>.
- Schoderbek, cs, *Management Systems*, (Texas: Plano, 1985)
- Gordon B. Davis. (1999). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar* (terjemahan). Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- McLeod Jr., R. (2001a). *Sistem Informasi Manajemen Jilid 1. (seventh ed.)* (terjemahan). Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)
- [Dyen Syafitri](http://dyen-syafitrimm.blogspot.co.id/p/sistem-informasi-manajemen-pendidikan.html), *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, dalam <http://dyen-syafitrimm.blogspot.co.id/p/sistem-informasi-manajemen-pendidikan.html> diunggah pada 27 April 2013
- Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen (bagian 1)*,.....hlm. 14.
- Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013)
- Eti Rochaety. Dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*,.....
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Sefri Wandana Haibuan, implementasi manajemen dalam lembaga pendidikan islam, dalam <http://99swh.blogspot.co.id/2015/01/implementasi-manajemen-dalam-lembaga.html> diunggah pada 03 januari 2015